

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis kandungan logam berat pada tanah di area Rawapening terkontaminasi logam berat Pb, Cd, Cu dan Fe namun hanya logam Cd dan Cu yang melebihi baku mutu. Logam berat Cd di semua titik sampel telah melebihi baku mutu EPMC 2015 berkisar 0,880 mg/kg – 1,410 mg/kg dan terdapat 4 titik sampel dengan kandungan logam berat Cu melebihi baku mutu EPMC 2015 berkisar 50,30 mg/kg – 58,80 mg/kg,
2. Persebaran logam berat Pb dan Fe merata di setiap titik sampel. Logam Berat Cd merata yang dapat berasal dari pemakaian pupuk anorganik dan pestisida oleh para petani untuk kebun, ladang dan sawah. Persebaran dari logam berat Cu dapat berasal dari alamaiah yaitu peristiwa pengikisan batuan mineral (erosi), debu-debu dan partikulat Cu dalam lapisan udara, sedangkan dari non alamiah dapat berasal dari kegiatan manusia seperti industri pengolahan kayu serta limbah rumah tangga,
3. Solusi teknis yang dapat diterapkan untuk mengurangi pencemaran logam berat pada tanah adalah fitoremediasi dengan tumbuhan Mendong (*Fimbristyllis globulosa*) dan *Brassica juncea*. Remediasi secara kimia dapat memanfaatkan kapur dan bahan organik.

#### **1.2 Saran**

Untuk menindaklanjuti hasil dari penelitian ini dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Adanya penelitian selanjutnya tentang kandungan pupuk didalam tanah
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan adanya pengambilan sampel pada musim hujan dan musim kemarau sebagai perbandingan besar kadar logam berat pada musim hujan dan musim kemarau.
3. Adanya pengawasan pemerintah setempat terhadap penggunaan pupuk pada area pertanian agar tidak mencemari tanah.
4. Adanya penyuluhan dari pemerintah mengenai remediasi tanah yang sudah tercemar oleh logam berat.